

Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi Untuk Membangun Perencanaan Sumber Daya Alam



Permasalahan lingkungan akan selalu berkaitan dengan aspek ruang (spatial). Oleh karena itu kajian spatial sudah menjadi keharusan dalam melakukan analisa lingkungan. Kajian spatial bukan hanya berfungsi untuk mencari jalan keluar permasalahan namun juga mencari jalan terbaik dalam melakukan manajemen sumber daya alam sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih baik dan terencana. Diharapkan dari upaya tersebut, permasalahan lingkungan dapat dihindari, baik pada skala kecil ataupun skala besar. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam mencapai tujuan tersebut adalah teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG).

Hingga saat ini teknologi SIG telah terbukti mampu menangani, mengintegrasikan, dan menganalisa data-data spatial yang juga dihubungkan dengan data-data non-spatial, dalam waktu pemanfaatan yang lama. Namun pada kenyataannya, meski dengan keunggulan tersebut, pemanfaatan teknologi SIG masih jarang dilakukan. Beberapa faktor penyebab hal tersebut terjadi, yakni kurangnya pemahaman konsep dasar spatial, sehingga mengakibatkan penggunaan teknologi SIG menjadi tidak tepat guna, bahkan memunculkan informasi yang menyesatkan.

Dari fakta diatas, Integrasia Utama Training Center (IUTC) yang bekerjasama dengan Center for Remote Sensing Institut Teknologi Bandung (CRS ITB) menghadirkan program training yang komprehensif. Peserta tidak hanya belajar bagaimana mengoperasikan aplikasi SIG, namun juga konsep dasar yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi yang akurat. Melalui pengalaman berbagai proyek yang dilakukan oleh PT. Integrasia Utama dan dengan landasan akademik yang diberikan oleh Center for Remote Sensing Institut Teknologi Bandung, kami berhasil menghasilkan paket training yang menyeluruh serta tepat guna.

Melalui training ini, kami berusaha untuk memastikan tiap peserta training secara aktif memahami dengan baik konsep dasar geospasial. IUTC akan selalu menstimulasi kreativitas peserta untuk dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan lingkungan dari sudut pandang teknologi Sistem Informasi Geografis. Dengan bantuan tenaga ahli Integrasia Utama dan CRS ITB seluruh peserta akan memasuki suasana belajar yang aktif dan fun.



Syarat Pelatihan:

Untuk dapat mengoptimalkan hasil pelatihan, peserta diharapkan telah memahami penggunaan perangkat komputer.

Target Peserta:

Seluruh kalangan masyarakat dapat mengikuti paket pelatihan ini.

Materi Pelatihan:

- Teori Bentang Alam
- Penempatan objek (informasi) pada bidang spatial
- Pengenalan teknologi Sistem Informasi Geografis
- Pengenalan dan Perangkat Lunak SIG
- Konsep Sistem Informasi Geografis (Open Source)
- Instalasi Perangkat Lunak SIG
- User Interface Perangkat Lunak SIG
- Tipe Data SIG
- Penyiapan data spatial SIG
- Digitasi
- Kalkulasi spatial SIG
- Analisa Lanskap SIG
- Case Studies
- Layouting
- Diskusi

Venue:

1. Integrasia Innovation Center (Innocent). Jl Ganesha No.10, Labtek IX-C Lantai 3, ITB, Bandung 40615
2. Inhouse Training

Kuota Pelatihan:

Training akan dilaksanakan dengan minimal kuota 5 peserta dan maksimum kuota 10 peserta.

Fasilitas Pelatihan :

Sertifikat (Prof. Ketut Wikantika dan Bayu Wedha)
Snack & Coffe Break
Materi Pelatihan (Modul, Video, & Handout Pemateri)
Pelatihan Kit (Tas dan Alat Tulis)
Flashdisk 8 Gigabyte berisi: Video tutorial, softcopy modul dan Power Point pemateri, dan data citra Rapideye dan Kompsat

Durasi Pelatihan

4 hari (@08:30 – 16:30 WIB)

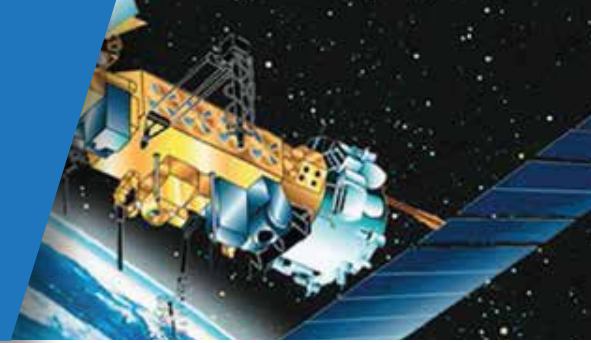
Pendaftaran Pelatihan

Silahkan hubungi operator kami:

Nama : Yazid
Phone : +62 21 70216661
Fax : +62 85283851929
Email : yazid@integrasiautama.com /
info@integrasiautama.com

Nama : Iqbal
Phone : +62 21 75910829
Mobile : +62 21 628562008583
Email : iqbal@integrasiautama.com /
info@integrasiautama.com

Pelatihan Penggunaan Teknologi Penginderaan Jauh Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam



Seiring bertambahnya waktu, maka turut mempercepat perkembangan teknologi. Hal tersebut perlu diantisipasi dengan penambahan dan peningkatan keahlian untuk mampu memahami dan memanfaatkan teknologi tersebut. Tanpa adanya keahlian tersebut, maka dapat menurunkan kapasitas seseorang untuk mampu berkompetisi dalam dunia profesional yang kian kompetitif, baik di skala nasional maupun internasional.

Penguasaan teknologi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu bentuknya adalah melalui pelatihan. Dengan pelatihan, seseorang mampu memperoleh informasi yang ingin dikuasai dari suatu jenis teknologi dalam kurun waktu yang singkat. Namun dalam pelaksanaan pelatihan, perlu dikemas dalam bentuk yang lebih menarik sehingga informasi mampu diserap dengan baik oleh seluruh peserta. Diharapkan pada akhirnya ilmu yang diperoleh melalui training dapat dikembangkan oleh masing-masing peserta, diberbagai bidang pekerjaan yang digelutinya.

Dalam kesempatan ini, Integrasia Utama Training Center (IUTC) yang bekerjasama dengan Center for Remote Sensing Institut Teknologi Bandung (CRS ITB) menyusun program pelatihan penginderaan jauh (remote sensing). Dalam program pelatihan ini peserta akan mempelajari pemanfaatan teknologi penginderaan jauh untuk pengolahan dan eksplorasi sumber daya alam. Yang diharapkan dari hasil training ini, peserta akan dapat dan mampu meningkatkan kapasitas diri, sehingga dapat menjadi professional yang memiliki keahlian di bidang geospasial.

Tema pengelolaan sumber daya alam melalui teknologi geospasial dirasakan sangat perlu dilakukan, karena pada kenyataannya upaya pengelolaan lingkungan dengan pendekatan spasial, terutama dengan teknologi indera hingga saat ini masih terkesan sulit untuk dilakukan. Hal tersebut dikarenakan biaya yang terlalu tinggi serta proses pengerjaan yang dianggap sulit untuk dilakukan. Namun dengan materi dan pola pelatihan yang baik dan benar, teknologi spasial dapat dengan mudah dikuasai.

Training yang dihadirkan oleh IUTC dan CRS ITB telah dikemas sehingga menghasilkan silabus training yang komprehensif. Peserta bukan hanya mempelajari mengenai teknik pemanfaatan perangkat lunak penginderaan jauh, tetapi juga dasar-dasar penggunaan teknologi penginderaan jauh dan perkembangan hingga saat ini. Peserta juga akan diperkenalkan dengan berbagai data citra satelit yang tersedia saat ini dan optimalisasi penggunaannya. Kami berusaha dan berharap pendekatan tersebut dapat membantu peserta untuk memahami secara komprehensif teknologi indera dengan lebih baik dan menyeluruh.



Syarat Pelatihan:

Peserta diharapkan telah menguasai penggunaan perangkat komputer. Penguasaan akan konsep geospasial juga dapat memberikan keuntungan dalam pemahaman training ini.

Target Peserta:

Pelatihan ini dapat diikuti oleh seluruh kalangan masyarakat yang ingin memahami konsep, teknologi, dan implementasi teknologi penginderaan jauh.

Materi Pelatihan:

- Konsep dasar Geospasial
- Teknologi Geospasial dan penginderaan jauh
- Hubungan teknologi Inderaja dalam pengelolaan Sumber Daya Alam
- Pengenalan teknologi penginderaan jauh (remote sensing)
- Pemaparan aplikasi penginderaan jauh (Komersial dan Open Source)
- Instalasi perangkat lunak Remote Sensing
- Pengenalan User Interface dan Tools perangkat lunak Remote Sensing
- Postprocessing Data Citra (Rapideye dan Kompsat)
- Eksplorasi dan optimalisasi data citra satelit (Rapideye dan Kompsat)
- Analisa dan Studi Kasus Teknologi Inderaja
- Diskusi

Venue:

1. Integrasia Innovation Center (Innocent). Jl Ganesha No.10, Labtek IX-C Lantai 3, ITB, Bandung 40615
2. Inhouse Training

Kuota Pelatihan:

Training akan dilaksanakan dengan minimal kuota 5 peserta dan maksimum kuota 10 peserta.

Fasilitas Pelatihan :

Sertifikat
Snack & Coffe Break
Materi Pelatihan (Modul & Handout Pemateri)
Pelatihan Kit (Tas & Alat Tulis)
Flashdisk 8 Gigabyte berisi: Video Tutorial; softcopy modul dan Power Point pemateri; dan data citra RapidEye dan QuickBird

Durasi Pelatihan

4 hari (@08:30 – 16:30 WIB)

Pendaftaran Pelatihan

Silahkan hubungi operator kami:

Nama : Yazid
Phone : +62 21 70216661
Fax : +62 85283851929
Email : yazid@integrasiautama.com/
info@integrasiautama.com

Nama : Iqbal
Phone : +62 21 75910829
Mobile : +62 21 628562008583
Email : iqbal@integrasiautama.com/
info@integrasiautama.com



Plaza 5 Pondok Indah Block D-9,
Jalan Margaguna Raya,
Jakarta Selatan 12140, Indonesia



www.integrasiautama.com



Info@integrasiautama.com



Tel. +62 21 72793924,
+62 21 72793574



[linkedin.com/company/pt.-integrasia-utama](https://www.linkedin.com/company/pt.-integrasia-utama)



[facebook.com/Integrasiautama](https://www.facebook.com/Integrasiautama)



twitter.com/Integrasiautama

Membangun Sistem Informasi Spasial dan Non-Spasial Terintegrasi dengan Penggunaan Teknologi WebGIS



WebGIS merupakan teknologi Sistem Informasi Geografis berbasis Web. Secara sederhana, WebGIS dapat dijelaskan sebagai teknologi spasial yang menggabungkan teknologi Sistem Informasi Geografis dengan teknologi website (internet), sehingga memudahkan pengguna untuk menampilkan dan mengedit data spasial maupun non-spasial secara menyeluruh dengan bantuan jaringan komputer. Penjelasan tersebut secara jelas membedakan fungsinya dengan Sistem Informasi Geografis pada umumnya, dimana pengguna hanya dapat menampilkan dan mengedit data spasial di workstation tertentu saja dan tidak berbagi pakai.

Proses penampilan data, tidak hanya terbatas pada data spasial, namun juga dapat dihubungkan dengan data non-spasial lainnya, sehingga memberikan nilai tambah pada saat menampilkan informasi yang dihasilkan dari proses analisa data. Melalui kombinasi teknologi WebGIS dengan data/informasi lainnya, maka pengguna akan memperoleh berbagai keuntungan yang sebelumnya tidak dimilikinya. Hal terpenting yang dapat dirasakan dengan adanya teknologi WebGIS, penyampaian informasi melalui WebGIS dapat dilakukan dengan waktu yang sangat cepat dan mudah hingga dijangkau di berbagai daerah. Pengguna akan merasakan efisiensi waktu dan biaya yang terwujud dengan mudah.

Penggunaan teknologi WebGIS hingga saat ini telah berkembang dengan sangat pesat, terutama dinegara-negara maju. Mereka telah mampu mengoptimalkan teknologi WebGIS untuk keperluan penyampaian informasi dan pengambilan keputusan yang jauh lebih cepat. Sebagai contoh penyampaian informasi tingkat kemacetan lalu lintas jalan, dengan berbekal teknologi mobile phone. Para personil kepolisian dapat segera mengakses WebGIS sehingga mengetahui lokasi dan jalur apa yang perlu ditempuh untuk mencapai lokasi yang macet tersebut. Sehingga pada akhirnya pengambilan keputusan dan tindakan dapat dilakukan dengan lebih cepat.

Contoh tersebut diatas ternyata masih jarang ditemui di Indonesia, karena kurangnya pemahaman akan pentingnya aspek spasial dalam berbagai sektor. Masih banyak anggapan, penggunaan teknologi WebGIS dan spatial pada umumnya hanya perlu dilakukan dibidang lingkungan dan bukan bidang lainnya. Sehingga perkembangan teknologi ini masih kurang berkembang. Sedangkan negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang tentunya lebih memerlukan teknologi yang mampu menjembatani jarak antara pulau di Indoensia.

Pada Pelatihan ini, kami akan menyajikan berbagai materi dari konsep dasar spatial hingga bagaimana mengoperasikan teknologi WebGIS. Penyampaian materi pada pelatihan ini akan dilakukan oleh staf development Integrasia Utama dan Center for Remote Sensing ITB. Dengan berbekal pengalaman bertahun-tahun didalam bidang spatial, kami mencoba menyusun materi pelatihan yang mudah untuk dipahami namun tetap menyentuh kedalaman materi. Sehingga pelatihan ini dapat diikuti bukan hanya praktisi yang telah lama berkecimpung di bidang spatial, namun juga masyarakat yang memang ingin meningkatkan kapasitasnya untuk mampu berkompetisi di dunia professional yang kian ketat ini.

Kami yakin para peserta akan memperoleh informasi yang sangat berharga dari pelatihan ini, untuk dapat dikembangkan dibidang kerja mereka masing-masing. Dengan pelatihan ini, kami juga optimis mampu menghasilkan individu – individu yang mampu berkompetisi ditengah maraknya persaingan. Lebih lanjut, hal tersebut juga dapat memunculkan diversifikasi bidang spatial yang tepat guna untuk berbagai bidang ilmu dan terapan di Indonesia.

Syarat Pelatihan:

Peserta diharapkan telah menguasai penggunaan perangkat komputer, infrastruktur jaringan, dan konsep dasar spasial.

Target Peserta:

Seluruh kalangan masyarakat dapat mengikuti paket pelatihan ini.

Materi Pelatihan:

- Konsep Dasar SIG
- Arsitektur SIG berbasis Web
- Teknologi Open Source SIG
- Konsep Dasar Database
- OpenGeo Suite
- Konfigurasi OpenGeo
- Apache Web Server
- Konfigurasi XAMPP
- PostGIS
- GeoServer
- GeoExplorer
- Pencetakan Peta Statik

Venue:

1. Integrasia Innovation Center (Innocent). Jl Ganesha No.10, Labtek IX-C Lantai 3, ITB, Bandung 40615
2. Inhouse Training

Kuota Pelatihan:

Training akan dilaksanakan dengan minimal kuota 5 peserta dan maksimum kuota 10 peserta.

Fasilitas Pelatihan :

Sertifikat (Prof. Ketut Wikantika dan Bayu Wedha)
Snack & Coffe Break
Materi Pelatihan (Modul, Video, & Handout Pemateri)
Pelatihan Kit (Tas dan Alat Tulis)
Flashdisk 8 Gigabyte berisi: Video tutorial, softcopy modul dan Power Point pemateri, dan data Point of Interest Jakarta.

Durasi Pelatihan

4 hari (@08:30 – 16:30 WIB)

Pendaftaran Pelatihan

Silahkan hubungi operator kami:

Nama : Yazid
Phone : +62 21 70216661
Fax : +62 85283851929
Email : yazid@integrasiautama.com /
info@integrasiautama.com

Nama : Iqbal
Phone : +62 21 75910829
Mobile : +62 21 628562008583
Email : iqbal@integrasiautama.com /
info@integrasiautama.com